

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2017



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh
Erlyn Santoso
2015130014**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred /S/VII/ 2018)
BANDUNG
2019**

**THE INFLUENCE OF ECONOMIC VALUE ADDED AND
RETURN ON ASSET ON PROFIT GROWTH AT MINING
INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2015-2017**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:
Erlyn Santoso
2015130014**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited By BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2017

Oleh
Erlyn Santoso
2015130014

Bandung, 14 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Erlyn Santoso
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 April 1997
Nomor Pokok : 2015130014
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *RETURN ON ASSET*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2015-2017

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., SE., SH., MSi., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2019
Pembuat pernyataan :



(Erlyn Santoso)

ABSTRAK

Kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari laba yang dihasilkan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat memenuhi kepentingan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan kinerja keuangan yang baik agar perusahaan dapat berkembang dan berjalan dengan sukses. Kinerja keuangan dapat diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Salah satu rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan ternyata memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal. Oleh karena itu penelitian ini juga memakai rasio lain yang tidak mengabaikan biaya modal yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Banyak penelitian yang meneliti pengaruh profitabilitas (*Return on Asset/ROA*) terhadap pertumbuhan laba namun masih jarang penelitian yang meneliti pengaruh EVA terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti pengaruh EVA dan ROA terhadap pertumbuhan laba. Perhitungan kinerja melalui EVA akan membantu perusahaan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya di atas biaya modal. Perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham apabila EVA positif. Sedangkan semakin besar *return on assets* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva dan akan memperbesar laba sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pemilihan sampel dilakukan dengan *non-probability sampling* memakai metode *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data yang dikumpulkan diuji menggunakan SPSS versi 25 dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) *economic value added* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan (2) *return on asset* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun apabila kedua variabel independen disatukan, akan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Besaran kontribusi dari variabel independen (*economic value added* dan *return on asset*) terhadap variabel dependen pertumbuhan laba sebesar 31,8%. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Economic Value Added*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

The success of company is seen from how they make a profit and how they can meet the interests of its shareholders. Therefore, the company must provide good financial performance so that company can develop and run successfully. Financial performance can be measured based on financial ratios for certain period. One of financial ratio is the profitability ratio. Nevertheless financial ratio analysis has a major disadvantage, that is ignoring the cost of capital. Therefore, this study also uses other ratio that does not ignore the cost of capital, that is Economic Value Added (EVA).

Many study had examined the influence of profitability (Return on Asset/ROA) on profit growth but there are still a rare number of studies that examine the influence of EVA on profit growth. Therefore, this study examines the influence of EVA and ROA on profit growth. Calculation of performance through EVA will support companies generate profits as much as possible above the cost of capital. The company is able to create value for shareholders if EVA is positive. The higher return on assets of a company, the more efficient use of assets. This will accelerate the profit so that it will increase the company's profits growth.

This research uses a quantitative approach and sampel selection is done by non-probability sampling with a purposive sampling method. The data used are secondary data that obtained from the financial statements of mining sector companies that listed on the Main Board and listed on The Indonesia Stock Exchange for the period of 2015 until 2017. The collected data had tested using SPSS version 25 with classic assumption test consisting of normality test, autocorrelation test, heterocedasticity test, and multicollinearity test. After that, hypothesis testing is done by multiple linier regression methods.

The results of the study are as follows: (1) economic value added has no effect on profit growth, and (2) return on assets has an influence on profit growth. Nevertheless, if the two independent variables are put together, it will simultaneously have an effect on profit growth. The contribution of independent variables (economic value added and return on assets) to the dependent variable of profit growth is 31.8%. Therefore, further research is suggested to examine other variables that can affect profit growth.

Keywords : Economic Value Added, Return on Asset, Profit Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, anugerah, serta penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa dan Mama tercinta yang telah membesarkan dan membimbing penulis hingga saat ini. Terima kasih atas semua doa, dukungan, didikan, ilmu, dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Saudaraku terkasih, Willy Santoso dan Nathalia Santoso yang telah memberikan semangat dan perhatian kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dosen wali yang telah memberikan saran dan semangatnya dalam penulisan skripsi penulis.
4. Bapak Gerry Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., SE., SH., MSi., Ak, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu, ilmu, perhatian, pengalaman dan kesabarannya yang diberikan kepada penulis selama proses belajar-mengajar dan penyusunan skripsi ini.
6. Almarhum Ibu Tjia Lian Hwa selaku dosen mata kuliah. Terima kasih untuk semua bantuan, waktu, ilmu, perhatian, pengalaman, dan semangat yang telah diberikan selama proses belajar-mengajar.

7. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak, selaku dosen mata kuliah. Terima kasih untuk semua bantuan, masukan, dan semangat yang telah diberikan selama proses belajar-mengajar dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Amelia Limijaya, SE., MAccFin. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberikan dukungan dalam seluruh kegiatan perlombaan yang ditempuh oleh penulis selama masa perkuliahan.
9. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen mata kuliah. Terima kasih sudah diberikan pengalaman dan kesempatan melalui kerja praktik yang diberikan.
10. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama penulis berada di bangku kuliah.
11. Seluruh staf administrasi dan pekerya di Program Studi Akuntansi yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman sebidang kajian : Stefany Lishia dan Zanita Alfalah. Terima kasih untuk semangat dan masukan yang sudah diberikan selama penyusunan skripsi.
13. Valencia, Theresia Octa Kristandy, Jeannetta Quenny, Lily Kartawirawan, Devi Wijaya, Gabriella Nathalia, Jessica, Ferrent Angeline, Claudia Christy Saputro, Alvina Satopoh, Catherine Adelia, Delaura Arni, dan Sharon Chrystabelle Wiyono. Terima kasih untuk kebersamaan dan persahabatan selama penulis menjalani kuliah di Akuntansi Unpar.
14. Teman-teman selama SMA, Hanna Mirasari, Jessica Antoro, Emily Setiawan, Maria Jessica, dan Melissa Stefani yang memberikan dukungan kepada penulis.
15. Terima kasih kepada Grace Helena yang sudah memberikan masukan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
16. Ci Vania dan Ci Mondel yang telah menjadi kakak kelas yang memberikan dukungan dan masukan selama menjalani kuliah di Akuntansi Unpar.

17. Sepupuku tercinta : Cici Dewi Wijaya, Cici Lanny Wijaya, Cici Yulia Wijaya, Albert Sulisty, Robertho Santoso Sulisty, Gilbert Sulisty, Wilbert Sulisty, Wilky Waluyo, dan Evelyn Waluyo.
18. Teman-teman angkatan 2015, yang telah memberikan pengalaman unik dan bantuan selama menjalani kuliah di Akuntansi Unpar.
19. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan khususnya bagi rekan-rekan Program Studi Akuntansi. Terima kasih.

Bandung, Desember 2018

Erlyn Santoso

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	6
2.1. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	6
2.1.1. Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i>	6
2.1.2. Keunggulan dan Kelemahan Konsep <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	7
2.1.3. Ukuran Kinerja <i>Economic Value Added (EVA)</i>	7
2.1.4. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.5. Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.6. Pengguna Laporan Keuangan	8
2.1.7. Karakteristik Laporan Keuangan	8
2.1.8. Unsur – unsur Laporan Keuangan.....	10
2.1.9. Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.2. Rasio Profitabilitas	11
2.3. Laba	12
2.4. Pertambahan.....	13
2.5. Penelitian Terdahulu.....	15
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	17
3.1. Metode Penelitian.....	17

3.1.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	20
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	23
3.1.3. Populasi dan Sampel	23
3.1.4. Analisis Data.....	27
3.2. Objek Penelitian.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Pengumpulan Data	42
4.1.1. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	42
4.1.2. <i>Return on Asset</i>	44
4.1.3. Pertumbuhan Laba	47
4.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.2.1. Uji Normalitas.....	50
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	51
4.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	53
4.2.4. Uji Multikolinearitas	54
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.3.1. Uji R^2	56
4.3.2. Uji t	57
4.3.3. Uji F	58
4.4. Pembahasan	59
4.4.1. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> terhadap Pertumbuhan Laba..	59
4.4.2. Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Pertumbuhan Laba	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kriteria Kinerja Perusahaan dengan Metode EVA.....	7
Tabel 3.1.	Populasi Sektor Pertambangan	24
Tabel 3.2.	Tahapan Pemilihan Sampel	26
Tabel 3.3.	Sampel	26
Tabel 4.1.	<i>Economic Value Added</i> (dalam Rupiah).....	42
Tabel 4.2.	<i>Return on Asset</i> (2015-2017)	45
Tabel 4.3.	Pertumbuhan laba.....	47
Tabel 4.4.	Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel 4.5.	Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.....	51
Tabel 4.6.	Pengambilan Keputusan Autokorelasi	51
Tabel 4.7.	Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	52
Tabel 4.8.	Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9.	Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.10.	Koefisien Determinasi Simultan	56
Tabel 4.11.	Koefisien Determinasi Parsial (R^2).....	57
Tabel 4.12.	Perhitungan <i>Beta x Zero Order</i> Setiap Variabel Independen	57
Tabel 4.13.	Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	58
Tabel 4.14.	Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1.	Skema Penelitian.....	20
Gambar 3.2.	Model Penelitian.....	32
Gambar 4.1.	Grafik <i>Economic Value Added</i> per Tahun.....	44
Gambar 4.2.	Grafik <i>Return on Asset</i> (2015-2017) per Perusahaan.....	46
Gambar 4.3.	Grafik Pertumbuhan Laba (2015-2017) per Perusahaan.....	49
Gambar 4.4.	Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan
- Lampiran 2. Perhitungan *Economic Value Added*
- Lampiran 3. Perhitungan Biaya Modal
- Lampiran 4. Perhitungan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang
- Lampiran 5. Perhitungan *Return on Asset*
- Lampiran 6. Perhitungan Pertumbuhan Laba
- Lampiran 7. Distribusi Nilai t-tabel
- Lampiran 8. Tabel Distribusi F
- Lampiran 9. Tabel Durbin-Watson $\alpha = 5\%$

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, zaman sudah semakin modern dan pertumbuhan teknologi semakin pesat. Dengan kemajuan teknologi, sudah tidak perlu bersusah payah membuka usaha bagi para pengusaha kecil. Salah satunya pengusaha kecil dapat membuat bisnis *online*. Bisnis *online* ini yang memberikan andil meningkatkan aktivitas ekonomi di Indonesia. Menurut Agustinus (2017), terdapat 3,98 juta perusahaan baru dalam 10 tahun terakhir. Namun seiring dengan semakin banyak perusahaan baru, ada juga perusahaan besar yang bangkrut. Terdapat delapan perusahaan besar yang bangkrut di Indonesia karena laba yang terus-menerus memburuk (Sari, dalam kabar24.bisnis.com, 2017).

Tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh laba dan dapat memenuhi kepentingan pemegang sahamnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan, kinerja perusahaan baik dari segi keuangan maupun non keuangan sangat diutamakan oleh pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk kedepannya. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan kinerja keuangan yang baik agar perusahaan dapat berkembang dan berjalan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang dilihat oleh para investor maupun kreditur dalam memberikan modal dan pinjaman kepada perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Rasio keuangan tersebut akan membantu perusahaan dalam menganalisis perusahaan untuk kedepannya. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2014:81), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Total Asset* (ROA)

Meskipun demikian, analisis rasio keuangan ternyata masih memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan oleh investor. (Saidi, 2010). EVA merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang menjelaskan adanya penciptaan nilai (*value creation*) oleh perusahaan bagi kreditur dan pemegang saham. Dalam menghitung EVA ada tiga variabel yang penting yaitu NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba operasi setelah pajak, CoC (*Cost Of Capital*) atau biaya modal, dan modal operasi (*Invested Capital*).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai pengaruh *Return on Total Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap pertumbuhan laba. *Return on Total Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada penelitian Darmanto (2014) dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada penelitian Erviana (2014). Namun penelitian sebelumnya melakukan penelitian di beragam sektor sehingga bersifat sangat general. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan diri pada satu sektor tertentu yakni sektor pertambangan.

Menurut PricewaterhouseCooper Indonesia (2016), tahun 2015 merupakan tahun terburuk bagi perusahaan pertambangan. Dalam Laporan ke-13 dari rangkaian Laporan Industri PwC 40 perusahaan pertambangan global terbesar mencatat kerugian bersih kolektif (US\$27 miliar). Di tahun 2015 juga terjadinya penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. PwC Indonesia menjelaskan kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia turun dari Rp 255 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp 161 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan sebesar 37% ini terutama dipicu oleh jatuhnya harga komoditas. Menurut Iskana (dalam kontan.co.id, 2018), industri pertambangan masih menjadi salah satu penyumbang penerimaan negara yang paling besar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Total Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba dengan melakukan studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) mempengaruhi pertumbuhan laba?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi pertumbuhan laba?
3. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi pertumbuhan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap pertumbuhan laba.
2. Mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.
3. Mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Kreditor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap laba sehingga dapat menjadi pertimbangan saat melakukan investasi.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan laba berdasarkan informasi *Economic Value Added* (EVA) dan rasio profitabilitas.

3. Bagi Peneliti / Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. (Saidi, 2010). Sedangkan *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Assets* yang dihasilkan, semakin baik pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut Arvando & Yefni (2011), metode EVA diperkenalkan sebagai salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan. Perhitungan kinerja melalui EVA akan membantu perusahaan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya di atas biaya modal. Perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham apabila EVA positif. Nilai bagi pemegang saham adalah keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan pemegang saham. EVA positif akan mempercepat pertumbuhan laba.

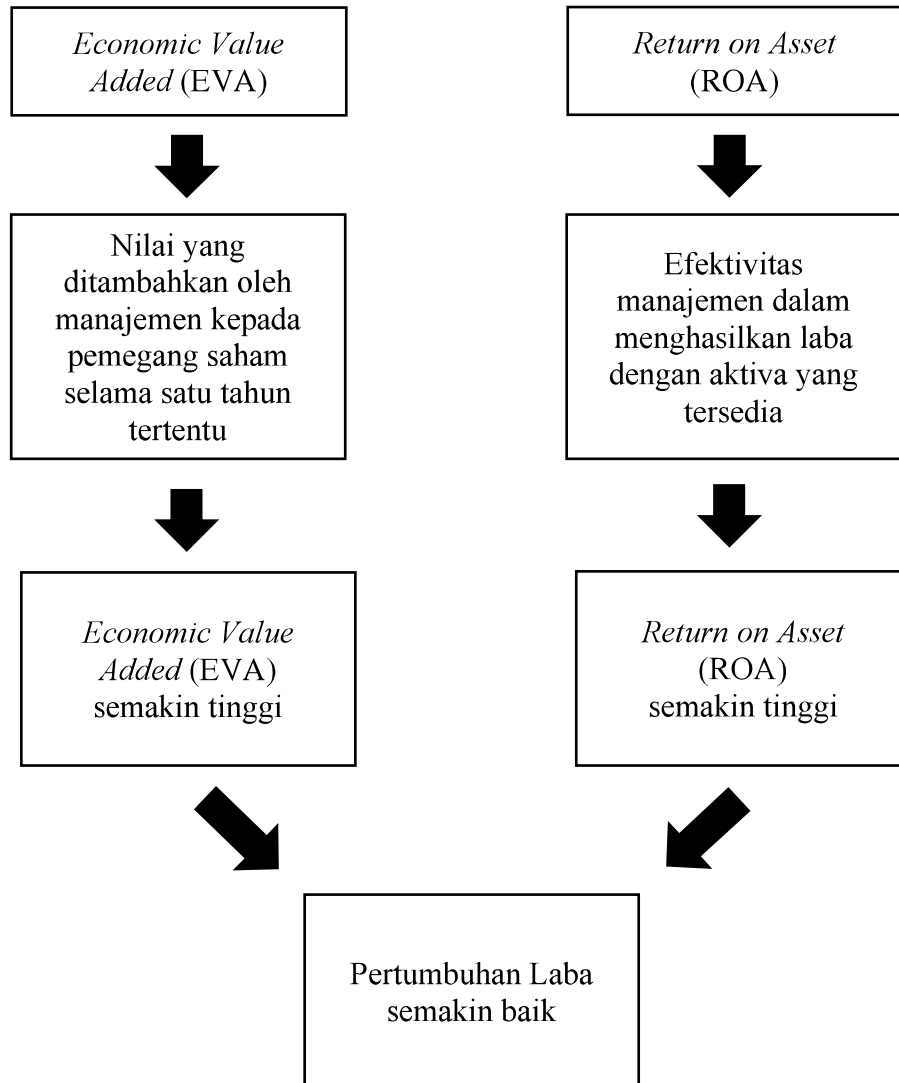
Menurut Munawir (seperti dikutip oleh Intan, 2017) *return on assets* berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *return on assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi pula pertumbuhan labanya.

Menurut Hanafi dan Halim (seperti dikutip oleh Nuzula, dkk, 2016) *return on assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. *Return on assets* berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *return on assets* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka

semakin efisien penggunaan aktiva dan akan memperbesar laba sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Kerangka pemikiran tersebut disajikan ke dalam gambar berikut ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Saidi (2010), Arvando & Yefni (2011), Munawir (seperti dikutip oleh Intan, 2017), Hanafi & Halim (seperti dikutip oleh Nuzula, dkk, 2016)